

Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih dengan Metode *Single Step*

Ahmad Ashifuddin Aqham¹, Munifah², Ira Yuliani Santoso³, Haris Ihsanil Huda²

¹Fakultas Ilmu Terapan Universitas Stekom

e-mail: ashif@stekom.ac.id

²Fakultas Ilmu Terapan Universitas Stekom

e-mail: haris@stekom.ac.id

³Fakultas Ilmu Terapan Universitas Stekom

e-mail: irayuliani33@gmail.com

³Fakultas Ilmu Terapan Universitas Stekom

e-mail: munifah@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2021

Received in revised form 2 September 2021

Accepted 10 September 2021

Available online 22 September 2021

ABSTRACT

Company engaged in the production of ready mix concrete. Making a net income report at PT. Radik Jaya Beton uses a computerized data recording system but still uses Ms. Excel, which resulted in the slow process of making net income reports because they had to create new data every month. Then the format of preparing the net income report does not meet accounting standards so that there is a risk of miscalculation. In addition, the existing system does not have clear access rights restrictions so that data security is low, and there is no database as an organized storage medium. In this study the method used is the Single Step method, created using the PHP (Hypertext Preprocessor) programming language and MySQL database. It is hoped that the existence of an accounting information system for net income reports can shorten the processing time of reports, so there is no need to create new data every month, also in preparing the report it can produce accurate data.

Keywords: Accounting Information System, Net Income Statement, Single Step, PHP, MySQL

Abstrak

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi beton siap pakai/*readymix*. Pembuatan laporan laba bersih menggunakan sistem pencatatan data yang sudah terkomputerisasi tetapi masih menggunakan *software Ms. Excel*, yang mengakibatkan lambatnya proses pembuatan laporan laba bersih karena harus membuat data baru setiap bulannya. Kemudian *format* penyusunan laporan laba bersih belum memenuhi standar akuntansi sehingga beresiko terjadi kesalahan perhitungan. Selain itu sistem yang ada belum memiliki pembatasan hak akses yang jelas sehingga keamanan data rendah, serta belum adanya *database* sebagai media penyimpanan yang terorganisir. Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Single Step*, dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)* dan *database MySQL*. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan laba bersih dapat mempersingkat waktu pengerjaan laporan, sehingga tidak perlu membuat data baru setiap bulannya, juga dalam penyusunan laporannya dapat menghasilkan data yang akurat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Laba Bersih, *Single Step*, *PHP*, *MySQL*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sangat pesat dan tidak dapat dicegah. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan dan menunjang suatu aktivitas bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis menerapkan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Pelaku bisnis juga membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang salah satunya yaitu laporan keuangan laba rugi.

Laporan keuangan laba rugi yaitu suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi (Tazkia, 2019). Melalui laporan rugi laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan sehingga pengusaha dapat memperhitungkan keuangan dimasa mendatang.

Proses pemesanan beton yaitu konsumen langsung mendatangi kantor produksi sehingga langsung dicatat kedalam buku terkait data- data konsumen meliputi proyek yang akan dikerjakan, alamat, penggunaan mutu beton dan volume beton, serta harga beton. Kemudian bagian produksi akan menjadwalkan produksi dan pengiriman beton. Saat beton dikirim konsumen akan menerima surat jalan pengecoran sebagai bukti produksi, setelah beton selesai dikirim maka bagian administrasi mengirim *Invoice* kepada konsumen sebagai tanda penagihan pembayaran. Kemudian konsumen melakukan pelunasan pada bagian administrasi.

Pembuatan laporan laba rugi menggunakan sistem pencatatan data yang sudah terkomputerisasi tetapi masih menggunakan *software Ms. Excel*, yang mengakibatkan lambatnya proses pembuatan laporan laba rugi karena harus membuat data baru setiap bulannya. Kemudian *format* penyusunan laporan laba rugi belum memenuhi standar akuntansi sehingga beresiko terjadi kesalahan perhitungan. Selain itu sistem yang ada belum memiliki pembatasan hak akses yang jelas sehingga keamanan data rendah, serta belum adanya *database* sebagai media penyimpanan yang terorganisir.

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Single Step*. Metode *Single Step* (langsung) adalah *format* laporan yang menggabungkan seluruh pendapatan dan beban perusahaan menjadi satu kelompok, baik pendapatan dan beban operasional maupun non-operasional. (Irwandi & Setianingsih, 2018). Keunggulan utama metode ini terletak pada kesederhanaan penyajian dan tidak adanya implikasi bahwa satu jenis pos pendapatan atau beban lebih diprioritaskan dari yang lain.

Dari latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih dengan Metode *Single Step*” yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah bagian administrasi membuat laporan laba bersih, sehingga menghasilkan data yang akurat serta dapat mempersingkat waktu pengerjaan laporan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. (TMBooks, 2017)

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. (Siswanto & Miftahurrohman, 2017)

Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau *variable* yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. (Irwandi & Setianingsih, 2018)

Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. (Kristanto, 2018)

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Manfaat informasi (seperti mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kualitas keputusan, dan meningkatkan kemampuan untuk merencanakan dan menjadwalkan aktivitas) harus melebihi biaya penyediaannya (yang meliputi waktu dan sumber daya yang digunakan untuk menyediakan dan mendistribusikan informasi). (TMBooks, 2017).

Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu pada yang menerimanya. (Irwandi & Setianingsih, 2018).

Informasi adalah data yang diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, staf, manajer, atau orang lain di dalam suatu organisasi atau perusahaan. (Tazkia, 2019).

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Siswanto & Miftahurrohman, 2017).

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur - prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk menghasilkan jalur komunikasi yang penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian - kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusan yang baik. (Fahdiansyah & Anas, 2017)

Sistem informasi merupakan kumpulan dari prosedur dan pencatatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses bisnis. (TMBooks, 2017)

Adapun manfaat dari sistem informasi adalah sebagai berikut (Kristanto, 2018) :

- a. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi - transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- b. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek - cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- c. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

2.4. Akuntansi

Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Wati & Maulana, 2019)

Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi - transaksi atau kejadian - kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya. (Tazkia, 2019)

2.5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. (TMBooks, 2017)

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen (TMBooks, 2017), yaitu :

- a. *User* yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, perangkat jaringan.
- f. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data sistem informasi akuntansi.

SIA yang telah terkomputerisasi merupakan sebuah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan secara terkomputerisasi dan terpusat, baik untuk melakukan input, proses, dan output data. Pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan komputer. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya. Beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer antara lain adalah verifikasi, sortir, transmission, dan perhitungan. (Fahdiansyah & Anas, 2017)

Menurut Mahatmyo (2014), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi

menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak. (Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, 2019)

2.6. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi ada sejumlah elemen atau istilah yang melekat secara umum. Elemen ini tercatat dalam laporan laba rugi perusahaan (Irwandi & Setianingsih, 2018), antara lain :

a. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

b. Beban (*Expense*)

Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

c. Laba (*Profit*)

Laba adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi kepada pemilik.

d. Rugi (*Loss*)

Rugi adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan - keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Laporan keuangan laba rugi yaitu suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi. (Tazkia, 2019)

Laporan laba rugi adalah pengukur penghasilan suatu instansi atau perusahaan selama waktu tertentu, sehingga pengusaha dapat memperhitungkan keuangan dimasa mendatang. (Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, 2019)

2.7. Metode *Single Step*

Laporan laba rugi bentuk *Single Step* sering disebut laporan langsung. Laporan laba rugi ini menggabungkan seluruh pendapatan dan beban perusahaan menjadi satu kelompok, baik pendapatan dan beban operasional maupun non-operasional. (Irwandi & Setianingsih, 2018)

Tahapan penyusunan laporan dengan metode *single step* ada tiga (Irwandi & Setianingsih, 2018), yaitu :

a. Rincian semua pendapatan operasional dan non-operasional.

b. Rincian semua beban operasional dan non-operasional.

c. Selisih semua pendapatan dan beban yang menunjukkan laba atau rugi.

Metode *Single Step* (langsung) adalah seluruh pendapatan yang ada dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, lalu seluruh beban dikelompokkan tersendiri pula di bagian bawah dan dijumlahkan. Kemudian, jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, lalu selisihnya didapati laba bersih atau rugi bersih. (Suwandi, Asfi, Firlisia, & Chandra, 2019)

2.8. Website

Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *server Web* Internet yang disajikan yang disajikan dalam bentuk hiperteks. (Suparwanto & Pradiatiningtyas, 2017)

Website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. (Hidayat, 2017)

Situs *Web (Website)* awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hiperlink* yang memudahkan *surfer* (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelidikan informasi di internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail). (Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, 2019)

2.9. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam *HTML*. *PHP* banyak dipakai untuk membuat program situs *web* dinamis. *PHP* sering juga digunakan untuk membangun sebuah *CMS*. (Madcoms, 2016)

Menurut Alexander F.K. Sibero (2013) mengemukakan bahwa “*PHP* adalah pemrograman *interpreter* yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”. (Hidayat, 2017)

PHP adalah kependekan dari *HyperText Preprocessor* (rekursif, mengikuti gaya penamaan di **nix*), merupakan bahasa utama *script server-side* yang disisipkan pada *HTML* yang dijalankan di *server*, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop. (Tazkia, 2019)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan bersamaan dengan *HTML* dimana bahasa tersebut dijalankan di sisi *web browser*. (Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, 2019)

2.10. Database

Sebuah *database* yang baik harus memiliki kategori-kategori yang digunakan sebagai pengelompokan data-data. Penggunaan *database* pada komputer dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel. Pada tabel-tabel tersebut masih dikelompokkan lagi menjadi beberapa bagian untuk membedakan data yang satu dengan yang lain. Pada sebuah tabel *database* harus memiliki satu kategori data yang digunakan sebagai kunci untuk membedakan data-data yang ada dalam satu tabel. Data kunci tersebut tidak boleh sama antara satu data dengan data yang lain. Kata kunci sering disebut dengan *Primary Key*. (Masrur, 2016)

Database merupakan sekumpulan file data yang saling berkaitan dan terkoordinasi yang disimpan dengan pengulangan data (*data redundancy*) sekecil mungkin. (TMBooks, 2017)

Database mempunyai beberapa manfaat (TMBooks, 2017), antara lain :

- Integrasi data, *master file* digabung menjadi satu kelompok data yang dapat diakses oleh beberapa program aplikasi. Misalnya, *database* karyawan merupakan gabungan dari *master file* penggajian, personalia, dan keahlian.
- Sharing* data, data yang terintegrasi lebih mudah di-*share* ke *user* yang memiliki otorisasi. *Database* lebih mudah di-*browse* untuk menemukan masalah atau memperoleh informasi rinci yang menjadi dasar suatu laporan.
- Meminimalkan pengulangan data (*data redundancy*) dan inkonsistensi, oleh karena setiap item data disimpan hanya sekali, maka pengulangan data dan inkonsistensi dapat diminimalkan.
- Independensi data, data dan program yang menggunakan data tersebut saling independen. Oleh karena itu, bila terjadi perubahan data, maka data yang lain tidak ikut berubah. Hal ini mempermudah pemrograman dan menyederhanakan manajemen data.
- Dapat melakukan analisis lintas fungsi (*cross-functional*), dalam sistem *database*, relasi (misalnya, mengaitkan beban penjualan dengan promosi) dapat dibuat secara eksplisit dan digunakan dalam penyusunan laporan manajemen.

2.11. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen *database SQL* yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem *Database MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user* dan *SQL database manajemen system (DBMS)*. *Database* ini dibuat untuk keperluan sistem *database* yang cepat, handal dan mudah digunakan. (Madcoms, 2016)

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (*RDBMS*) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *GPL (General Public License)*. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. (Syifani & Dores, 2018)

MySQL merupakan *software RDBMS* (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user (multi-user)*, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multithreaded*). (Tazkia, 2019)

Kelebihan *MySQL* (Wati & Maulana, 2019) adalah sebagai berikut :

- MySQL* merupakan sebuah *database* yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran *gigabyte* sekalipun.
- MySQL* didukung oleh *server ODBC*, artinya *database MySQL* dapat di akses membangun aplikasi apa saja termasuk berupa *visual JavaNetbeans*.
- MySQL* adalah *database* dapat menggunakan enkripsi *password*.
- MySQL* merupakan *server database multi user* artinya *database* ini dapat digunakan oleh banyak orang.

e. *MySQL* dapat menciptakan lebih dari 16 kunci *per table* dan satu kunci memungkinkan belasan *fields*.

2.12. Xampp

Xampp adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari *Apache*, *MySQL*, *PhpMyAdmin*, *PHP*, *Perl*, *Filezilla* dan lain-lain. *Xampp* berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan *PHP*, di mana biasanya lingkungan pengembangan *web* memerlukan *PHP*, *Apache*, *MySQL* dan *PhpMyAdmin* serta *software-software* yang terkait dengan pengembangan *web*. (Madcoms, 2016)

XAMPP merupakan paket *PHP* dan *MySQL* berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis *PHP*. (Suparwanto & Pradiatiningtyas, 2017)

XAMPP merupakan paket *PHP* dan *MySQL* berbasis *open source* yang bersifat instan, yang dapat digunakan baik di sistem operasi *Linux* maupun dari sistem operasi *Windows*. (Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, 2019)

2.13. Sublime Text 3

Sublime Text 3 adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai *platform operating system* dengan menggunakan teknologi *Python API*. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi *Vim*, Aplikasi ini sangatlah fleksibel dan *powerfull*. Fungsionalitas dari aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan *sublime-packages*. (Syifani & Dores, 2018)

Sublime text adalah *text editor* berbasis *Python*, sebuah *text editor* yang elegan, kaya fitur, *cross platform*, mudah dan *simple* yang cukup terkenal dikalangan *developer* (pengembang) dan desainer. *Sublime Text 3* digunakan sebagai editor dari bahasa pemrograman *PHP* dalam melakukan pengelolaan konten di dalam aplikasi *server*. (Suparwanto & Pradiatiningtyas, 2017)

Sublime Text 3 merupakan perangkat lunak *text editor* yang digunakan untuk membuat atau meng-*edit* suatu aplikasi. *Sublime Text* mempunyai fitur *plugin* tambahan yang mempermudah programmer. Selain itu, *Sublime Text 3* juga memiliki desain yang simpel dan keren menjadikan *Sublime Text 3* terkesan elegan untuk sebuah *syntax editor*. Selain ringan, *IDE* ini memiliki kecepatan proses simpan dan buka *file*. Tidak heran kalau *IDE* ini paling banyak digunakan terutama di kalangan programmer berbasis *web*. (Supono, 2018)

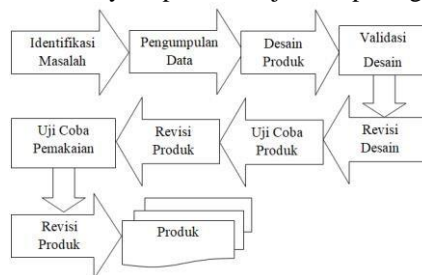
2.14. Pajak Penghasilan

Pajak yang tertera pada laporan laba rugi adalah pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan pungutan pemerintah atas laba yang dihasilkan oleh suatu usaha yang penggunaannya untuk pembangunan fasilitas umum. Besarnya pajak dipengaruhi oleh laba, semakin besar laba semakin besar pajak yang dipungut pemerintah, semakin kecil laba semakin kecil pajak yang dikenakan. Mulai tahun 2013, untuk usaha yang besar omsetnya lebih dari Rp. 4.800.000.000/bulan dikenakan PPh 25%, sedangkan untuk usaha yang besar omsetnya kurang dari Rp. 4.800.000.000/bulan dikenakan PPh sebesar 1% dari omset yang didapat. (Fauziah, 2017)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan jurnal ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*). Metode Penelitian dan Pengembangan atau *R&D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*). (Sugiyono, 2016)

Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Langkah - Langkah Metode R&D

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini metode penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan enam tahap langkah penelitian, yaitu:

3.1 Potensi dan Masalah

Peneliti mengawali penelitian dengan mencari potensi dan masalah. Laporan keuangan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Dari pengumpulan informasi dapat disimpulkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki yang nantinya dapat merujuk pada topik yang akan diambil peneliti, yaitu:

- a) Pembuatan laporan laba bersih masih menggunakan sistem pencatatan data yang sudah terkomputerisasi tetapi masih menggunakan *software Ms. Excel*, yang mengakibatkan lambatnya proses pembuatan laporan laba bersih karena harus membuat data baru setiap bulannya.
- b) Masih menggunakan *format* penyusunan laporan laba bersih yang belum memenuhi standar akuntansi sehingga beresiko terjadi kesalahan perhitungan.
- c) Belum adanya *database* sebagai media penyimpanan yang terorganisir.

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Dengan ini dikumpulkan informasi perencanaan produk dengan cara:

- a) Observasi : Pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan sebagai penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung aktivitas - aktivitas yang dikerjakan yang menjadi objek penelitian, yaitu mengenai pembuatan laporan keuangan, serta data dan transaksi yang digunakan untuk menyusun laporan laba bersih.
- b) Wawancara : Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab pada bagian yang bersangkutan yaitu bagian administrasi guna memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai landasan pembuatan produk, yaitu mengenai kendala - kendala dalam penyusunan laporan laba bersih.
- c) Studi literatur : Pengumpulan data dengan cara mengambil sumber dari buku-buku di perpustakaan, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.3 Desain Produk

Dalam penelitian ini, peneliti membuat rancangan spesifikasi desain sistem informasi antara lain yaitu *Flow Of Document*, *DFD (Data Flow Diagram)*, Normalisasi, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, perancangan *database*, dan *Desain Interface*.

3.4 Validasi Desain

Validasi produk bisa dijalankan dengan cara menghadirkan beberapa tenaga ahli atau pakar yang sudah berpengalaman memberikan penilaian terhadap produk baru yang dirancang. Uji validasi ini dapat dinilai oleh pakarnya.

3.5 Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi oleh pakar dan para ahli maka dapat diketahui kelemahan mengenai produk, selanjutnya peneliti mencoba memperbaiki kelemahan desain, sehingga dihasilkan produk yang lebih baik.

3.6 Uji Coba Produk

Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan sistem melibatkan pihak pengguna yaitu PT. Radik Jaya Beton. Setelah disimulasikan maka dapat diuji coba oleh direktur utama dan bagian administrasi, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah sistem kerja yang baru lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem kerja lama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Evaluasi Sistem Lama

Proses pembuatan laporan laba bersih selama ini kurang efektif dikarenakan hanya menggunakan *Ms. Excel* sehingga menyebabkan :

1. Lambatnya proses pembuatan laporan laba bersih karena harus membuat data baru setiap bulannya.
2. *Format* penyusunan laporan laba bersih yang belum memenuhi standar akuntansi sehingga beresiko terjadi kesalahan perhitungan.
3. Belum adanya *database* sebagai media penyimpanan yang terorganisir.

4.1.2 Usukan Pemecahan Masalah

Berdasarkan evaluasi sistem lama, penulis berkeinginan menawarkan sebuah sistem yang baru yaitu Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu

alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sistem baru ini menawarkan kemudahan bagi pemakai yang berkaitan dengan proses pembuatan laporan laba bersih kedalam suatu database, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat dengan mudah mengoperasikannya.

4.2 Pembahasan Produk Akhir

1. Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk mengamankan aplikasi.

Gambar 4.2 Halaman *Login*

Cara kerja :

- 1) Pengguna mengisi *username* dan *password*
- 2) Tombol Login untuk mengeksekusi proses login

2. Halaman Panel Admin

Halaman ini akan tampil jika proses login sebagai admin berhasil dilakukan. Fungsi halaman ini sebagai panel admin sistem informasi akuntansi laporan laba bersih.



Gambar 4.3 Halaman Panel Admin

Keterangan :

- a) Home : menampilkan halaman awal admin.
- b) Pendataan : berisi halaman pendataan seperti data barang, data pemasok, data pelanggan, data bahan baku, dan data akun.
- c) Transaksi : berisi halaman transaksi seperti transaksi pendapatan, transaksi pembelian, dan transaksi pengeluaran.
- d) Laporan : berisi halaman laporan seperti laporan berbagai data, transaksi, dan laporan laba bersih.
- e) Logout : keluar dari aplikasi.

3. Halaman Data *User*

Halaman ini digunakan untuk mengatur data pengguna sistem. Apabila pengguna akan menambah data *user*/pengguna baru, maka harus menekan tombol “tambah data”.

No	Id User	Username	Password	Nama Paring	Jabatan	Aksi
1	USER1	program	program	program	program	hapus edit
2	USER2	admin	admin	admin	admin	hapus edit

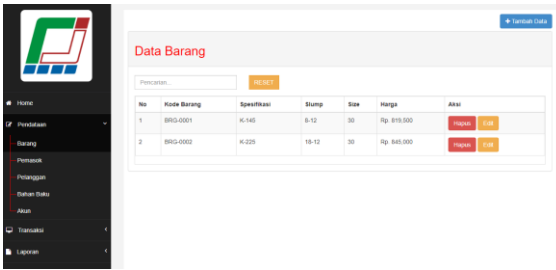
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Data *User*

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Tambah Data *User*

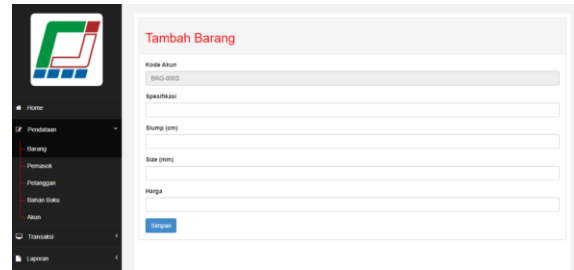
9

4. Halaman Barang

Pada halaman ini digunakan untuk menyimpan data produk. Apabila admin akan menambah data barang/produk baru, maka harus menekan tombol “tambah data”.



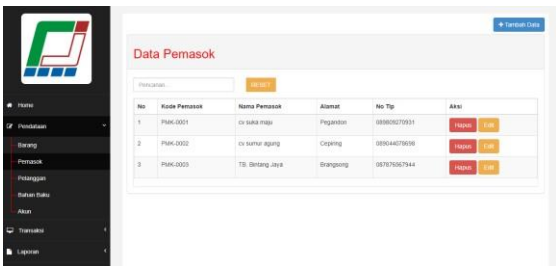
Gambar 4.6 Tampilan Halaman Data Barang



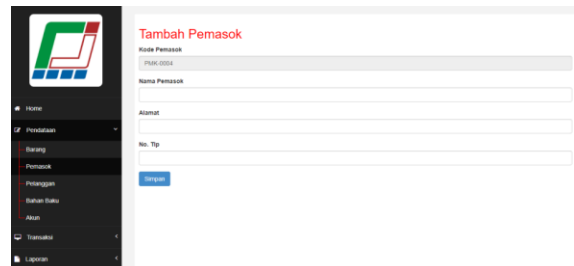
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Tambah Data Barang

5. Halaman Pemasok

Halaman ini digunakan untuk menyimpan data pemasok yang memasok bahan baku. Apabila admin akan menambah data pemasok baru, maka harus menekan tombol “tambah data”.



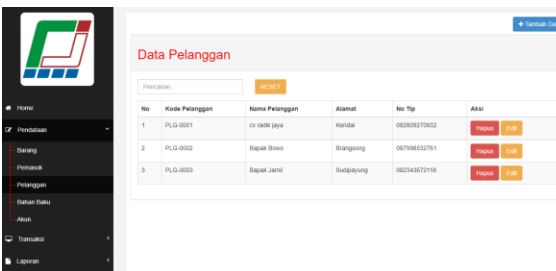
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Data Pemasok



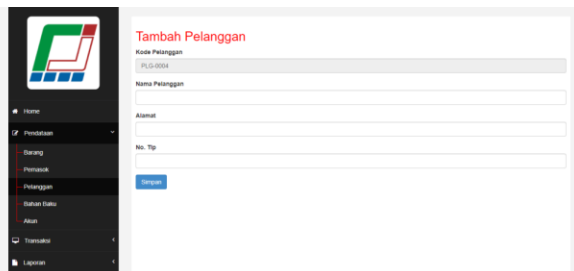
Gambar 4.9 Tampilan Halaman Tambah Data Pemasok

6. Halaman Pelanggan

Halaman ini digunakan untuk menyimpan data semua pelanggan yang membeli produk. Apabila admin akan menambah data pelanggan baru, maka harus menekan tombol “tambah data”.



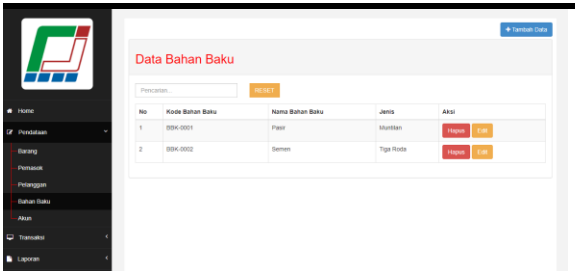
Gambar 4.10 Tampilan Halaman Data Pelanggan



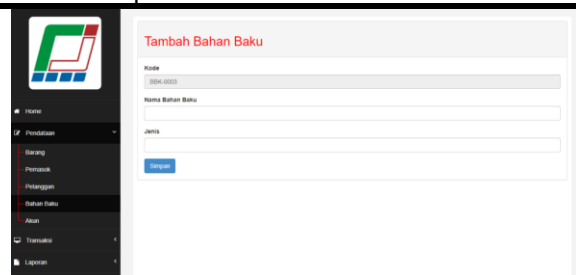
Gambar 4.11 Tampilan Halaman Tambah Pelanggan

7. Halaman Bahan Baku

Halaman ini digunakan untuk menyimpan data bahan baku. Apabila admin akan menambah data pelanggan baru, maka harus menekan tombol “tambah data”.



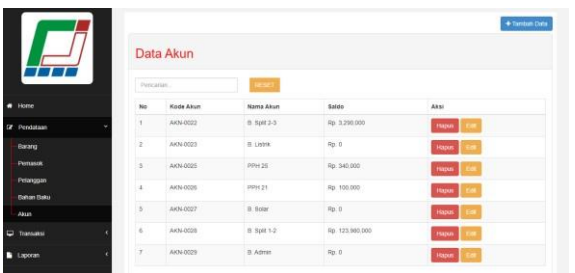
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Data Bahan Baku



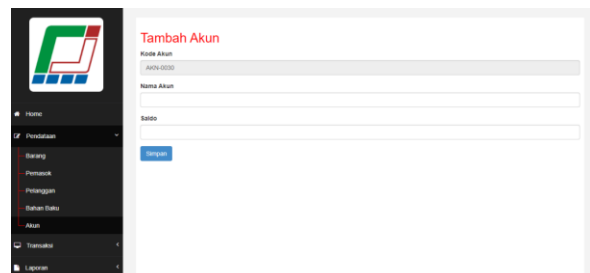
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Tambah Data Bahan Baku

8. Halaman Akun

Halaman ini digunakan untuk menyimpan daftar berbagai akun yang diperlukan dalam transaksi. Apabila admin akan menambah data akun baru, maka harus menekan tombol “tambah” sehingga muncul halaman berikut ini:



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Data Akun



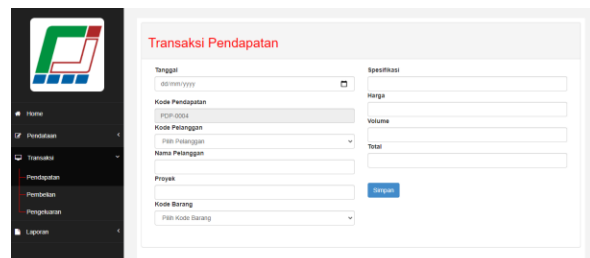
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Tambah Data Akun

9. Halaman Transaksi Pendapatan

Halaman ini digunakan untuk mencatat transaksi berkenaan dengan pendapatan perusahaan yaitu dari penjualan beton. Apabila admin akan menambah transaksi pendapatan baru, maka harus menekan tombol “tambah transaksi”.



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Transaksi Pendapatan



Gambar 4.17 Tampilan Halaman Tambah Transaksi Pendapatan

10. Halaman Transaksi Pembelian

Halaman ini digunakan untuk mencatat transaksi berkenaan dengan pembelian bahan baku. Apabila admin akan menambah transaksi pembelian baru, maka harus menekan tombol “tambah transaksi”.



Gambar 4.18 Tampilan Halaman Transaksi



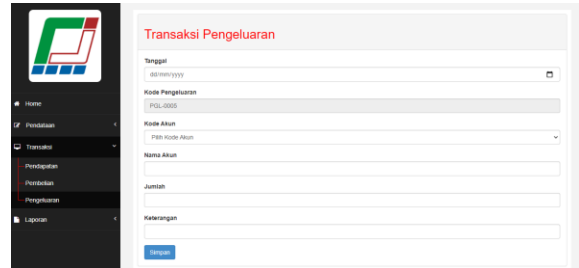
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Tambah Transaksi

Pembelian

Pembelian

11. Halaman Transaksi Pengeluaran

Halaman ini digunakan untuk mencatat transaksi berkenaan dengan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan. Apabila admin akan menambah transaksi pembelian baru, maka harus menekan tombol “tambah transaksi”.



Gambar 4.20 Tampilan Halaman Transaksi Pengeluaran

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Tambah Transaksi Pengeluaran

12. Halaman Laporan Barang

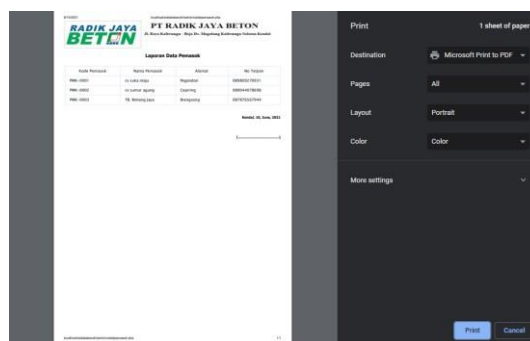
Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi data barang dalam bentuk laporan.



Gambar 4.22 Tampilan Laporan Barang

13. Halaman Laporan Pemasok

Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi data pemasok dalam bentuk laporan.



Gambar 4.23 Tampilan Laporan Pemasok

14. Halaman Laporan Pelanggan

Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi data pelanggan dalam bentuk laporan.



Gambar 4.24 Tampilan Laporan Pelanggan

15. Halaman Laporan Bahan Baku

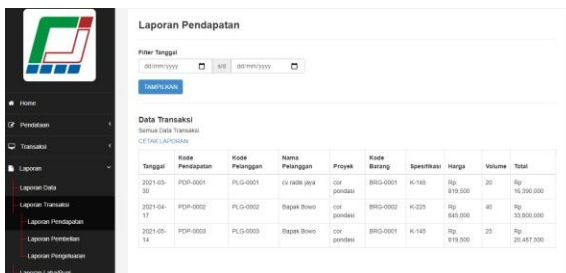
Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi data bahan baku dalam bentuk laporan.



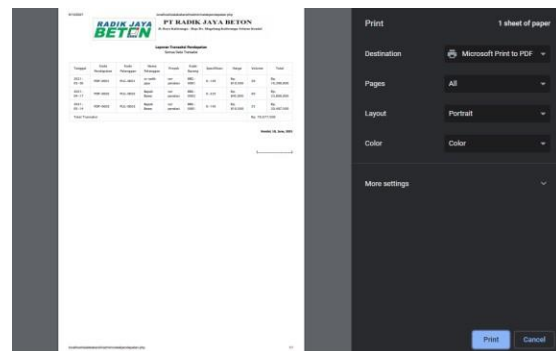
Gambar 4.25 Tampilan Laporan Bahan Baku

16. Halaman Laporan Pendapatan

Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi transaksi pendapatan perusahaan pada periode tertentu dalam bentuk laporan. Apabila akan mencetak laporan pendapatan, maka harus menekan tombol “cetak laporan”.



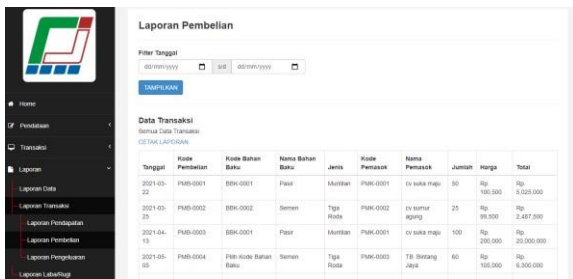
Gambar 4.26 Tampilan Halaman Laporan Pendapatan



Gambar 4.27 Tampilan Cetak Laporan Pendapatan

17. Halaman Laporan Pembelian

Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi transaksi pembelian perusahaan pada periode tertentu dalam bentuk laporan. Apabila akan mencetak laporan pembelian, maka harus menekan tombol “cetak laporan”.



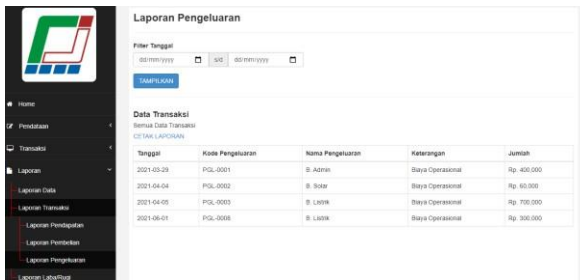
Gambar 4.28 Tampilan Halaman Laporan Pembelian



Gambar 4.29 Tampilan Cetak Laporan Pembelian

18. Halaman Laporan Pengeluaran

Halaman ini digunakan untuk memberikan informasi transaksi pengeluaran perusahaan pada periode tertentu dalam bentuk laporan. Apabila akan mencetak laporan pengeluaran, maka harus menekan tombol “cetak laporan”.



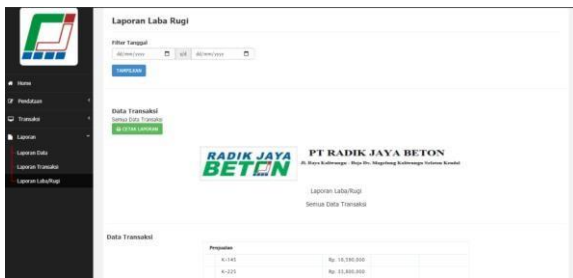
Gambar 4.30 Tampilan Halaman Laporan Pengeluaran



Gambar 4.31 Tampilan Cetak Laporan Pengeluaran

19. Halaman Laporan Laba Bersih

Halaman ini Digunakan untuk memberikan informasi laporan laba bersih/ laba rugi yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu. Apabila akan mencetak laporan laba bersih/ laba rugi, maka harus menekan tombol “cetak laporan”.



Gambar 4.32 Tampilan Halaman Laporan Laba Bersih



Gambar 4.33 Tampilan Cetak Laporan Laba Bersih

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih dengan Metode *Single Step* yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan laba bersih dapat mempersingkat waktu pengerjaan laporan, sehingga tidak perlu membuat data baru setiap bulannya.
2. Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan laba bersih, dalam penyusunan laporan dapat menghasilkan data yang akurat.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk program ini agar bisa didapatkan hasil yang maksimal adalah :

1. User sistem informasi akuntansi laporan laba bersih dengan metode *single step* hendaknya memperhatikan bagaimana sistem ini berjalan, sehingga tidak mengalami masalah dalam penggunaannya.
2. Perlu adanya pengembangan pada sistem agar dapat diperoleh sistem yang lebih bagus baik *interface* maupun cara penggunaan yang lebih memberikan kemudahan bagi *user*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fauziah, I. (2017). *Buku Dasar - Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Ilmu.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Madcoms. (2016). *Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula*. Andy: Yogyakarta.
- Masrur, M. (2016). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Java Server Pages dengan Database Relasional MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Sarosa, S. (2017). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supono. (2018). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal

- Fahdiansyah, R., & Anas, A. S. (2017). Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi dalam Akuntansi . *Simposium Nasional Teknologi Terapan* , 246-253.
- Hidayat, R. (2017). Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online Studi Kasus: Toko Jamboreshop. *Jurnal Teknik Komputer*, 90-96.
- Irwandi, & Setianingsih, H. D. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi pada Putri Beauty Salon dan Spa Bandar Lampung . *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 21-31.
- Nurmalasari, N., Anna, A., & Arissusandi, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web pada PT. United Tractors Pontianak . *Jurnal Sains dan Manajemen* , 6-14.
- Siswanto, E., & Miftahurrohman. (2017). Sistem Informasi Pengendalian Intern Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada KSU Makmur Mandiri Menggunakan Metode Umur Piutang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 43-52.
- Suparwanto, & Pradiatiningtyas, D. (2017). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web pada SMK N 4 Purworejo. *Indonesian Journal on Networking and Security* , 1-8.
- Suwandi, Asfi, M., Firlisia, V., & Chandra, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 22-33.
- Syifani, D., & Dores, A. (2018). Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskesmas Keluharan Gunung. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer* , 22-31.

- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal @is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise* , 426-440.
- Wati, A. R., & Maulana, S. T. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Laba Bersih Atas Penjualan (Studi Kasus Toko Istana Buah Bandar Lampung). *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 15-23.